

JURNAL ILMIAH

Bisnis dan Ekonomi Asia

Terakreditasi Sinta 3 SK No: 105/E/KPT/2022

<https://jurnal.stie.asia.ac.id/index.php/jibeka>

FIRM VALUE: KEPUTUSAN PENDANAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN

Nely Supeni^{1*}, Maheni Ika Sari², Ana Mufida³
^{1,2,3} STIE Mandala Jember, Indonesia

INFO ARTIKEL

DOI:

10.32812/jibeka.v16i2.187

ISSN:

0126-1258

ISSN-E:

2620-875X

KORESPONDENSI:

nely@stie-mandala.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the direct and indirect effect of profitability and liquidity variables on firm value, through capital structure as an intervening variable. The sample used in this study is 11 banking companies that will conduct a right issue in 2021. This type of research explanatory research. The type of data used is secondary data taken from the RTI Business application. The data analysis used is path analysis. The results of the analysis show that: (1) Profitability has no significant effect on Financing Decisions, (2) Liquidity has a significant effect on Financing Decisions, (3) Profitability has no significant effect on Firm Value, (4) Liquidity has no significant effect on Firm Value, (5) Financing decisions have no significant effect on Firm Value, (6) Financing decisions are not able to mediate the effect of profitability on Firm Value, (7) Financing decisions are not able to mediate the effect of liquidity on Firm Value.

Keywords: Profitability, Liquidity, Financing Decisions, Firm Value, path analysis

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung variabel profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan, melalui struktur modal sebagai variabel intervening. Sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 11 perusahaan perbankan yang melakukan right issue di tahun 2021. Jenis penelitian ini adalah eksplanatori (*explanatory research*). Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari aplikasi RTI Business. Analisis data yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*). Hasil analisis menunjukkan bahwa: (1) Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pendanaan, (2) Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pendanaan, (3) Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, (4) Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, (5) Keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, (6) Keputusan pendanaan tidak mampu memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, (7) Keputusan pendanaan tidak mampu memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Keputusan Pendanaan, Nilai Perusahaan, Path Analysis



Pendahuluan

Suatu perusahaan selalu dihadapkan pada keputusan keuangan yang akan dilakukan yaitu melalui keputusan pendanaan, keputusan investasi, dan keputusan kebijakan deviden. Ketiga keputusan tersebut akan berkaitan dengan modal dari eksternal walaupun ada juga perusahaan yang memiliki kecukupan dana internal dalam melakukan keputusan keuangannya, sehingga tidak melibatkan ekuitas pihak luar. Dalam keputusan keuangan, keputusan pendanaan cukup menarik perhatian, karena keputusan pendanaan yang dilakukan perusahaan, merupakan langkah yang di gunakan untuk memenuhi kecukupan financial perusahaan.

Berbicara masalah keputusan pendanaan, maka secara otomatis yang kita bahas adalah Struktur Modal, sehingga perlu dikaji terlebih dahulu faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi perusahaan melakukan keputusan pendanaan. menyatakan terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi struktur modal sebuah perusahaan. Faktor-faktor ini meliputi :

1. Stabilitas Penjualan
2. Struktur Aktiva
3. Leverage Operasi
4. Tingkat Pertumbuhan
5. Profitabilitas
6. Pajak
7. Pengendalian
8. Sikap Manajemen
9. Sikap Pemberi Pinjaman
10. Kondisi Pasar
11. Kondisi Internal Perusahaan
12. Fleksibilitas Keuangan.

Struktur modal perusahaan yang baik akan mempengaruhi *Firm Value* atau nilai perusahaan. *Firm value* juga biasa di sebut sebagai nilai perusahaan. Menurut *Firm value is a measure of the success of a firm's management in past operations and future prospects to convince shareholders*, yang artinya bahwa nilai perusahaan adalah ukuran keberhasilan manajemen perusahaan dalam kegiatan operasional masa lalu dan prospek masa depan untuk meyakinkan pemegang saham.

Selanjutnya menurut menyimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut menyatakan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut menyatakan bahwa profitabilitas

berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal, sedang likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan struktur modal mampu memediasi pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya menurut menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, kemudian hasil uji mediasi menunjukkan bahwa struktur modal mampu memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Menurut menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selanjutnya dalam menentukan sampel penelitian, peneliti mengaitkan dengan bukunya yang menyatakan bahwa "*Financing activities to fund these cycles: the debt cycle and the equity cycle*". menyatakan "*three items for this analysis on Financing:*

1. *Financing through new equity issuance*
2. *Financing through debt*
3. *The dividend policy.*

Yang artinya bahwa ada tiga item yang digunakan dalam analisis keuangan yaitu pendanaan melalui penerbitan ekuitas baru, pendanaan melalui utang, dan pendanaan melalui kebijakan deviden. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa keputusan pendanaan melalui penerbitan ekuitas baru (*right issue*) menjadi alternatif pilihan pertama dalam memenuhi kecukupan financial perusahaan, dikarenakan penerbitan ekuitas baru memberikan risiko paling rendah dibandingkan pendanaan melalui utang, dan kebijakan deviden. Berdasarkan hal inilah maka objek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang melakukan *right issue* di tahun 2021.

Berdasarkan seluruh penjelasan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh langsung dan tidak langsung antara profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan (*Firm Value*), dengan menggunakan keputusan pendanaan (struktur modal) sebagai variabel interveningnya.

Metode

Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan-perusahaan yang melakukan *right issue* pada tahun 2021. Data yang diperoleh dari idxchannel.com menunjukkan terdapat 25 perusahaan dari berbagai sektor yang melakukan *right issue* di tahun 2021, dan sektor perbankan yang paling mendominasi dibandingkan dengan perusahaan dari sektor lain. Sehingga peneliti memilih perusahaan dari sektor perbankan yang menjadi objek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang melakukan *right issue* pada tahun 2021, yaitu sebanyak 25 perusahaan yang terdiri dari berbagai sektor. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan purposive sampling dimana dalam menentukan jumlah sampel berdasarkan pertimbangan dan kriteria-kriteria peneliti dalam menentukan sampel-sampel mana yang paling sesuai, bermanfaat sekaligus dianggap dapat mewakili suatu populasi. Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang melakukan *right issue* di tahun 2021, yaitu sejumlah 11 perusahaan. Adapun data ke 11 perusahaan tersebut adalah:

Tabel 1. Data Perusahaan Dan Harga Saham

Tanggal Right Issue	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Jumlah Aksi Korporasi	Harga per Saham	Jumlah total
7 September 2021	BBRI	Bank Rakyat Indonesia	16.108.998.710	3.400	54.770.595.614.000
2 Desember 2021	BBKP	KB Bukopin	597.787.144	112	67.019.885.160
27 Oktober 2021	BEKS	Bank Banten	1.923.394.400	27	51.432.014.826
28 Juli 2021	BNLI	Bank Permata	9.721.933	3.693	35.900.932.126
7 Desember 2021	BCIC	Bank J Trust Indonesia	1.377.180	10.196	14.042.260.836
29 Oktober 2021	DNAR	Bank Oke Indonesia	93.248.324	150	13.984.203.353
18 Maret 2021	ARTO	Bank Jago	2.090.141.243	7	13.726.970.967
27 Juli 2021	BBHI	Allo Bank	5.044.452	2.308	11.641.089.253
10 Desember 2021	BBYB	Bank Neo Commerce	111.223.682	83	9.203.164.662
5 Oktober 2021	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906	370.749.331	23	8.502.425.101
13 Desember 2021	BINA	Bank Ina Perdana	19.345	301.511	5.832.727.689

Sumber: idxchannel.com

Jenis penelitian ini adalah penelitian *explanatori (explanatory research)*, yaitu suatu penelitian dengan tujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antar variabel melalui pengujian hipotesis. Penelitian ini mencari penjelasan hubungan sebab akibat (*cause and effect*) antara variabel independen yang terdiri dari Profitabilitas dan Likuiditas dengan variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan, kemudian mengkaji peran variabel intervening yaitu Keputusan Pendanaan apakah mampu memediasi pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari laporan keuangan tahunan dari masing-masing perusahaan, dan data dari aplikasi *RTI Business*. Aplikasi *RTI Business* telah merangkum informasi dari seluruh variabel yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Identifikasi Variabel

Penelitian ini menggunakan 3 jenis variabel yaitu:

1. Variabel independen: variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (X1) dan Likuiditas (X2)
2. Variabel intervening: variabel intervening dalam penelitian ini adalah Keputusan Pendanaan (Z)
3. Variabel dependen: variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan atau nilai perusahaan (Y)

Definisi Operasional variabel

Nilai dari masing-masing variabel penelitian menggunakan rumus-rumus sebagai berikut:

- a. Profitabilitas (X1) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *Net Profit Margin* dari masing – masing perusahaan. *Net Profit Margin* merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya.

$$\text{Rumus : } \textit{Net Profit Margin} = \textit{Net Profit} / \textit{Net Sales}$$

- b. Likuiditas (X2) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *Current Ratio*. *Current Ratio* merupakan rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendeknya.

$$\text{Rumus : } \textit{Current Ratio} = \textit{Total Aktiva Lancar} / \textit{Total Utang Lancar}$$

- c. Keputusan Pendanaan yang dalam hal ini adalah struktur modal. Alat ukur yang digunakan berupa *Debt to Asset Ratio* yaitu rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan modal sendiri perusahaan dalam membayar seluruh utangnya.

$$\text{Rumus : } \textit{DAR} = \textit{Total Debt} / \textit{Total Asset}$$

- d. Nilai Perusahaan dalam hal ini adalah nilai pasar suatu perusahaan, sehingga alat ukur yang digunakan adalah suatu harga yang akan dibayar oleh pembeli apabila nantinya perusahaan tersebut akan di jual. Alat ukur yang di gunakan adalah *Price book Value*, dengan Rumus:

$$\text{PBV} = \textit{Total Harga Saham} / \textit{Nilai Buku}$$

$$\text{Nilai buku} = \textit{Total ekuitas} / \textit{Total lembar saham beredar}$$

Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur merupakan salah satu analisis sebagai pengembangan dari analisis regresi linier berganda karena melibatkan variabel intervening didalamnya. Fungsi variabel intervening disini untuk memediasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya. Apakah dengan adanya variabel intervening, variabel independen berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Sehingga dalam analisis jalur terdapat dua persamaan, persamaan pertama untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel intervening, kemudian persamaan dua untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan variabel intervening terhadap variabel dependen. Dari dua persamaan tersebut, dapat menunjukkan pengaruh langsung dan tidak langsung antara variabel independen terhadap variable dependen.

Persamaan 1: $Z = b_1X_1 + b_2X_2 + e$(1)

Persamaan 2: $Y = b_1X_1 + b_2X_2 + b_3Z + e$(2)

Sobel Test

Uji sobel ini digunakan untuk menguji seberapa kuat pengaruh tidak langsung variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel intervening, atau dengan kata lain uji sobel ini dapat mengetahui apakah variabel intervening mampu memediasi atau tidak pengaruh X terhadap Y.

Rumus sobel adalah sebagai berikut:

$sab = \sqrt{b^2sa^2 + a^2sb^2 + sa^2sb^2}$(3)

Dengan keterangan

Sab : besar standart eror pengaruh tidak langsung

A : jalur variabel independen (X) dengan variabel intervening (I)

B : jalur variabel intervening (I) dengan variabel dependen (Y)

Sa : standart eror koefisien a

Sb : standart eror koefisien b

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung, maka kita perlu menghitung nilai t dari koefisien ab dengan rumus sebagai berikut:

$t \frac{ab}{sab}$(4)

Menurut Ghozali (2013:249) Nilai t hitung ini dibandingkan dengan nilai t tabel dan jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel maka dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh mediasi.

Hasil Dan Diskusi

Analisis jalur yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis penelitian, yaitu:

1. Apakah Profitabilitas Dan Likuiditas Berpengaruh Langsung Terhadap Nilai Perusahaan
2. Apakah Profitabilitas Dan Likuiditas Berpengaruh Tidak Langsung Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Keputusan Pendanaan Sebagai Variabel Intervening.

Sesuai langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis menggunakan *path analysis*, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Konversi Diagram Jalur ke Bentuk Persamaan Struktural

Persamaan struktural yang dapat dibentuk berdasarkan diagram jalaur adalah sebagai berikut:

$$Z = H1X1 + H2X2 + e \dots\dots\dots(5)$$

$$Y = H3X1 + H4X2 + H5X3 + e \dots\dots\dots(6)$$

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi 1

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,179	,060		19,666	,000
1 NPM	,000	,001	,063	,486	,640
CRR	-,003	,000	-,960	-7,385	,000

a. Dependent Variable: DAR

Sumber: Data primer diolah (2021)

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan diketahui koefisien regresi dari variabel Profitabilitas (*Net Profit Margin* atau X1) dan variabel Likuiditas (*Current Ratio* atau X2) terhadap Keputusan Pendanaan (*Debt to Asset Ratio* atau Z) yaitu dapat di buat persamaan berikut:

$$0,063X1 - 0,960X2 \dots\dots\dots(7)$$

Dari persamaan 1 diperoleh:

1. Koefisien variabel NPM bernilai 0,063 artinya. bahwa NPM dan DAR memiliki hubungan yang berbanding lurus, apabila rasio NPM naik sebesar 1% maka mengakibatkan kenaikan DAR sebesar 0,063%. Begitupun sebaliknya penurunan rasio NPM sebesar 1% akan mengakibatkan penurunan DAR sebesar 0,063%. Dengan kata lain Likuiditas berbanding terbalik dengan Keputusan Pendanaan.
2. Koefisien variabel CRR bernilai -0,960 artinya bahwa CRR dan DAR memiliki hubungan yang berbanding terbalik, apabila rasio CRR naik sebesar 1% maka mengakibatkan penurunan DAR sebesar 0,960%. Begitupun sebaliknya penurunan rasio CRR sebesar

1% akan mengakibatkan kenaikan DAR sebesar 0,960%. Dengan kata lain Likuiditas berbanding terbalik dengan Keputusan Pendanaan.

Sedangkan hasil uji Hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan uji t, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. NPM berpengaruh signifikan terhadap DAR (H1)

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan diperoleh bahwa nilai signifikansi variabel NPM adalah sebesar 0,640 atau lebih besar dari alfa (0,05) sehingga dapat dinyatakan bahwa NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap DAR. Dengan kata lain bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pendanaan. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa NPM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap DAR tidak terbukti.

2. CRR berpengaruh signifikan terhadap DAR (H2)

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan diperoleh bahwa nilai signifikansi variabel CRR adalah sebesar 0,000 atau lebih kecil dari alfa (0,05) sehingga dapat dinyatakan bahwa CRR berpengaruh signifikan terhadap DAR. Dengan kata lain bahwa Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pendanaan. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa CRR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap DAR telah terbukti.

Dalam penelitian ini variabel likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan pendanaan. Hal ini mendukung dari *Trade Off Theory*. Menurut *trade off theory*, perusahaan yang memiliki sedikit laba akan memiliki kecenderungan menggunakan sedikit hutang.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi 2

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	136,151	95,687		1,423	,198
	NPM	,240	,139	,550	1,727	,128
	CRR	-,316	,264	-1,051	-1,198	,270
	DAR	-107,537	80,336	-1,143	-1,339	,223

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data primer diolah (2021)

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan diketahui koefisien regresi dari variabel Profitabilitas (*Net Profit Margin* atau X1), variabel Likuiditas (*Current Ratio* atau X2), variabel Keputusan Pendanaan (*Debt to Asset Ratio* atau Z) terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value* atau Y) yaitu dapat di buat persamaan berikut:

$$\text{Persamaan 2, } Y = 0,550X1 - 1,051X2 - 1,143Z \dots\dots\dots(8)$$

Dari persamaan tersebut diperoleh:

1. Koefisien variabel NPM bernilai 0,550 artinya bahwa NPM dan PBV memiliki hubungan yang berbanding lurus, apabila rasio NPM naik sebesar 1% maka mengakibatkan kenaikan PBV sebesar 0,550%. Dengan kata lain Profitabilitas berbanding lurus dengan nilai perusahaan.
2. Koefisien variabel CRR bernilai -1,051 artinya bahwa CRR dan PBV memiliki hubungan yang berbanding terbalik, apabila rasio CRR naik sebesar 1% maka mengakibatkan penurunan PBV sebesar 1,051%. Begitupun sebaliknya penurunan rasio CRR sebesar 1% akan mengakibatkan kenaikan PBV sebesar 1,051%. Dengan kata lain Likuiditas berbanding terbalik dengan nilai perusahaan.
3. Koefisien variabel DAR bernilai -1,143 artinya bahwa DAR dan PBV memiliki hubungan yang berbanding terbalik, apabila rasio DAR naik sebesar 1% maka mengakibatkan penurunan PBV sebesar 1,143%. Begitupun sebaliknya penurunan rasio DAR sebesar 1% akan mengakibatkan kenaikan PBV sebesar 1,143%. Dengan kata lain Keputusan Pendanaan berbanding terbalik dengan nilai perusahaan.

Selanjutnya hasil uji Hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan uji t, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. NPM berpengaruh signifikan terhadap PBV (H3)

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan diperoleh bahwa nilai signifikansi variabel NPM adalah sebesar 0,128 atau lebih besar dari alfa (0,05) sehingga dapat dinyatakan bahwa NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. Dengan kata lain bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa NPM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap PBV tidak terbukti.

2. CRR berpengaruh signifikan terhadap PBV (H4)

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan diperoleh bahwa nilai signifikansi variabel CRR adalah sebesar 0,270 atau lebih besar dari alfa (0,05) sehingga dapat dinyatakan bahwa CRR tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. Dengan kata lain bahwa Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa CRR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap PBV tidak terbukti.

3. DAR berpengaruh signifikan terhadap PBV (H5)

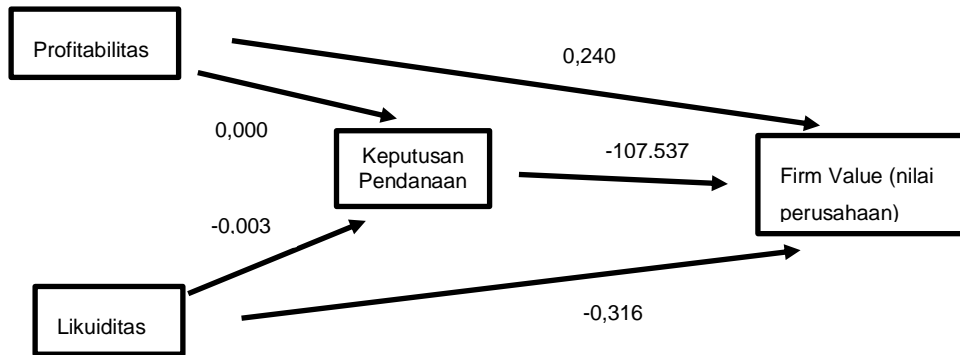
Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan diperoleh bahwa nilai signifikansi variabel DAR adalah sebesar 0,223 atau lebih besar dari alfa (0,05) sehingga dapat dinyatakan bahwa DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. Dengan kata lain bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan

demikian hipotesis yang menyatakan bahwa DAR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap PBV tidak terbukti.

Perhitungan Pengaruh

Berdasarkan analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan maka hasil untuk analisis jalur adalah sebagai berikut:

Gambar 1. Hasil Koefisien Jalur



Sumber: Data primer diolah (2021)

Perhitungan Pengaruh Langsung, Tidak langsung dan Pengaruh Total

1. Profitabilitas terhadap nilai perusahaan
 Pengaruh langsung X1 ke Y adalah 0,240
 Pengaruh tidak langsung X1 ke Y melalui Z adalah 0,000 X -107,537 = 0
 Pengaruh Total Profitabilitas terhadap nilai perusahaan adalah 0,240 + (0,000 X 107,537) = 0,240
2. Likuiditas terhadap nilai perusahaan
 Pengaruh langsung X2 ke Y adalah -0,316
 Pengaruh tidak langsung X2 ke Y melalui Z adalah -0,003 X -107,537 = 0,323
 Pengaruh Total Likuiditas terhadap nilai perusahaan adalah -0,316 + (-0,003 X -107,537) = 0,007

Uji Sobel Test

Perhitungan besarnya pengaruh mediasi melalui sobel test di hitung dengan rumus sebagai berikut:

$$sab = \sqrt{b^2sa^2 + a^2sb^2 + sa^2sb^2} \dots\dots\dots(9)$$

$$sp2p3 = \sqrt{p3^2sp2^2 + p^2sp3^2 + sp2^2sp3^2} \dots\dots\dots(10)$$

Pengaruh Mediasi Keputusan Pendanaan pada Profitabilitas terhadap nilai perusahaan (H6)

$$sp2p3 = \sqrt{p3^2sp2^2 + p^2sp3^2 + sp2^2sp3^2} \dots\dots\dots(11)$$

$$\begin{aligned}
 sp2p3 &= \sqrt{-107,537^2 0,001^2 + 0,000^2 80,336^2 + 0,001^2 80,336^2} \\
 &= \sqrt{0,018018} \\
 &= 0,134231
 \end{aligned}$$

$$T \text{ statistik} = \frac{p2p3}{sp2p3} = \frac{0,000 X - 107,537}{0,134231} = 0 \dots\dots\dots(12)$$

Berdasarkan perhitungan t hitung diperoleh nilai sebesar 0, dan hal ini jelas lebih kecil dari t tabel yang sebesar 1,895, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi pengaruh mediasi dari variabel intervening. Dengan kata lain Keputusan pendanaan tidak mampu memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh mediasi Keputusan Pendanaan pada Likuiditas terhadap nilai perusahaan

$$\begin{aligned}
 sp2p3 &= \sqrt{p3^2 sp2^2 + p^2 sp3^2 + sp2^2 sp3^2} \dots\dots\dots(13) \\
 &= \sqrt{-107,537^2 0,000^2 + (-0,003^2 80,336^2) + 0,000^2 80,336^2} \\
 &= \sqrt{0,058085} = 0,241008
 \end{aligned}$$

$$T \text{ statistik} = \frac{p2p3}{sp2p3} = \frac{-0,003 X - 107,537}{0,241008} = 1,33859 \dots\dots\dots(14)$$

Berdasarkan perhitungan t hitung diperoleh nilai sebesar 1,33859, dan hal ini jelas lebih kecil dari t tabel yang sebesar 1,895, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi pengaruh mediasi dari variabel intervening. Dengan kata lain Keputusan pendanaan tidak mampu memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pendanaan
2. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pendanaan
3. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
4. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
5. Keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
6. Keputusan pendanaan tidak mampu memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
7. Keputusan pendanaan tidak mampu memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Referensi

- Abogun, S., Adigbole, E. A., & Oloredo, T. E. (2021). Income smoothing and firm value in a regulated market: the moderating effect of market risk. *Asian Journal of Accounting Research*.
- Afinindy, I., Salim, U., & Ratnawati, K. (2021). The Effect Of Profitability, Firm Size, Liquidity, Sales Growth On Firm Value Mediated Capital Structure. *International Journal Of Business, Economics And Law*, 24(4), 15-22.
- Brigham, Eugene F Dan Houston Joel F. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Jakarta, Salemba Empat.
- Hirdinis, M. (2019). Capital structure and firm size on firm value moderated by profitability. *International Journal of Economics and Business Administration*, 7(1), 174-191.
- Ningsih, S., & Sari, S. P. (2019). Analysis Of The Effect Of Liquidity Ratios, Solvability Ratios And Profitability Ratios On Firm Value In Go Public Companies In The Automotive And Component Sectors. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 3(04).
- Quiry, Pascal; Dallocchi, Maurizio; Le Fur, Yann; Salvi, Antonio. (2018). *Corporate Finance: Theory and Practice*.
- Sari, I. A. G. D. M., & Sedana, I. B. P. (2020). Profitability and liquidity on firm value and capital structure as intervening variable. *International research journal of management, IT and Social Sciences*, 7(1), 116-127.
- Sylvia, S. (2021). Analysis Of The Effect Of Profitability, Leverage, And Liquidity On Firm Value With Sustainability Report Disclosure As Moderating Variable In Service Companies Listed On Indonesia Stock Exchange (IDX) IN 2013–2017. *International Journal of Public Budgeting, Accounting and Finance*, 4(1), 1-12.